

**HUBUNGAN DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTIK
KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) SISWA KELAS XII JURUSAN
TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
FT. UNP Padang*



Oleh:

**ADE MANDA PUTRA
NIM. 1203090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTIK
KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) SISWA KELAS XII JURUSAN
TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO

Oleh:

Nama : Ade Manda Putra
BP / NIM : 2012 / 1203090
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017.

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Purwanono, M.Pd.
NIP. 19630904 198603 1 002

Pembimbing II

Hendri Nurdio, M.T.
NIP. 19730228 200801 1 007

Mengetahui:
Sekretaris Jurusan Teknik Mesin



Drs. Wahid, M.Si.
NIP. 19610829 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

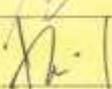
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul :

HUBUNGAN DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO

Nama : Ade Manda Putra
BP / NIM : 2012 / 1203090
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Purwantono, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Hendri Nordin, M.T.	2. 
3. Anggota	: Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.	3. 
4. Anggota	: Drs. Yulrizal A, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Syahrol, M.Sc.	5. 



PERSEMBAHAN

“...niscaya Allah akan mer- -ngkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”

(QS. Al-Mujadilah: 11)

Diawal tulisan ini
Izinkan aku mengucapkan syukur Alhamdulillah
Kehadirat Allah Tuhan seru sekalian alam
Berkat Rahmat dan Karunia Nya
Atas segala sesuatu yang ada di hidupku ini

Seiring sujud syukurku padamu ya Allah

Ku persembahkan karya kecil ini sebagai bakti dan cinta ku untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai yang selalu menyertai perjalanan hidupku, memberi cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terbatas...

“Orang tua tersayang Ibunda Maimunah “

Panas terik matahari membakar kulitmu, tetesan keringatmu membasahi bumi, dinginnya hujan menusuk tulangmu, namun langkahmu tidak pernah surut, semangatmu terus menyala mengantarkanku menuju impian ini. Dengan doa dan ridhomu ku raih setitik keberhasilan ini
“Terima kasih yang spesial untuk Yhani Yulmaidha kalau bukan karena motifasi dan semangat darimu dulu sekarang aku ga bakalan seperti ini...Thanks”

Terimakasih ya Allah, hanya Engkau yang mampu membalas semua perjuangan mereka. Yang ku kasih, izinkan aku mempersembahkan yang terbaik buat mereka...

Padang, Agustus 2017

Ade Manda Putra

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan



Ade Manda Putra

ABSTRAK

Ade Manda Putra : Hubungan Disiplin terhadap Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan disiplin siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri (prakerin) mengakibatkan rendahnya nilai prakerin siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan disiplin terhadap hasil belajar praktik kerja industri (prakerin) siswa kelas XII jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional dengan populasi 53 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Total Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, kemudian mencatat hasil belajar prakerin siswa. Analisis Tingkat Pencapaian Responden dengan rumus persentase dan skor rata-rata hasil belajar, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas, analisis koefisien korelasi dengan korelasi Product Moment sebagai uji hipotesis. Data yang dikumpul tersebut dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.00 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: terdapat hubungan antara disiplin terhadap hasil belajar praktik kerja industri (prakerin) siswa kelas XII jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo. Hal ini dapat dilihat pada koefisien korelasi sebesar 0.483 dan dibandingkan dengan r tabel sebesar 0.344. karena r hitung > r tabel, maka terdapat hubungan yang positif antara disiplin terhadap hasil belajar praktik kerja industri (prakerin). Besarnya kontribusi adalah 23,32%. Artinya kontribusi disiplin terhadap hasil belajar praktik kerja industri (prakerin) sebesar 23,32%. Semakin disiplin siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri maka hasil belajar praktik kerja industri yang diperoleh semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Kata kunci: *Disiplin, Hasil Belajar, Prakerin, Siswa, SMK Negeri 1 Lintau Buo.*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada peneliti, sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Disiplin terhadap Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo”**. Shalawat beserta salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad S.A.W yang telah memberikan perubahan kepada manusia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini dan sekaligus pembimbing akademik.
2. Bapak Hendri Nurdin, M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T selaku dosen penguji I dan sekaligus selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Drs. Yufrizal A, M.Pd selaku dosen penguji II.
5. Bapak Drs. Syahrul, M,Si selaku dosen penguji III dan sekaligus selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNP.
6. Bapak/Ibu Dosen pengajar dan administrasi Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman studi yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Teristimewa kedua orang tua Penulis dan seluruh keluarga yang selalu memberi peneliti motivasi dan semangat baik berupa materil maupun spiritual.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Tahun 2012 dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PEMBAHASAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.dentifikasi Masalah	6
C.Batasan Masalah.....	7
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan Penelitian.....	7
F.Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A.Hasil Belajar.....	9

B.Praktik Kerja Industri (Prakerin).....	11
C.Penelitian Yang Relevan	18
D.Kerangka Konseptual	20
E.Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A.Jenis Penelitian.....	22
B.Waktu dan Tempat Penelitian	22
C.Populasi dan Sampel	23
D.Defenisi Operasional Variabel Penelitian	24
E.Variabel dan Data	24
F.Skala Pengukuran	25
G.Instrument Penelitian	26
H.Uji Coba Instrumen	27
I.Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A.Deskripsi Data.....	36
B.Uji Persyaratan Analisis	44
C.Pengujian Hipotesis.....	46
D.Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A.Kesimpulan	49
B.Saran.....	49
DAFTAR PUTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Prakerin	5
Tabel 2. Penyebaran Populasi	23
Tabel 3. Daftar Skor Jawaban Pernyataan Berdasarkan Sikap	26
Table 4. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	27
Tabel 5. Validitas Butir Angket	29
Table 6. Uji Reliabilitas	31
Tabel 7. Klasifikasi Deskriptif Disiplin	32
Tabel 8. Interpretasi Nilai r.....	34
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin.....	36
Tabel 10. Klasifikasi deskriptif data disiplin	38
Tabel 11. Klasifikasi data disiplin.....	39
Tabel 12. Distribusi frekuensi skor nilai prakerin.....	40
Tabel 13. Klasifikasi deskriptif data nilai praktik	42
Tabel 14. Klasifikasi data nilai praktik siswa	43
Tabel 15. Uji Normalitas	44
Tabel 16. Variabel X dan Y uji linearitas.....	45
Tabel 17. Uji Coba Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 2. Histogram skor disiplin.....	38
Gambar 3. Histogram skor Nilai Praktik.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.Angket Uji Coba Penelitian	53
2.Data Tabulasi Uji Coba Penelitian	57
3.Tabel Uji Reliabilitas	58
4.Angket Penelitian	59
5.Data Tabulasi Instrumen Penelitian	63
6.Daftar Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin)	64
7.Data X dan Y	68
8.Analisis Data / Data Statistik	70
9.Perhitungan Distribusi Frekuensi	72
10.Uji Normalitas.....	78
11.Uji Linieritas	79
12.Uji Hipotesis	80
13.Tabel Harga Kritik R Product Moment	81
14.Lembar Penilaian Prakerin	82
15.Foto Dokumentasi	83
16.Surat Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia yang terdiri dari ketentuan umum, kurikulum, tujuan, siswa, tenaga kependidikan maupun bentuk satuan dan lama pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih maupun sumber daya manusia (SDM) yang semakin berkualitas, maka tujuan pendidikan Indonesia juga mengalami perubahan ke arah yang lebih baik yaitu menuju tercapainya kepribadian manusia Indonesia seutuhnya. Maksud dari manusia Indonesia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perubahan sistem pendidikan ini untuk memasuki era globalisasi, dimana persaingan semakin ketat di semua sektor kehidupan. Tak lepas pula sektor pendidikan maupun sektor industri. Sektor pendidikan mempunyai peranan besar untuk menciptakan output/tamatan yang berkualitas dan terampil. Sektor industri membutuhkan tenaga kerja produktif yang dapat menghasilkan suatu produk atau jasa tertentu yang dapat bersaing di pasaran. Keterkaitan antara sektor industri maupun sektor pendidikan terlihat pada sektor industri memerlukan SDM berkualitas sedangkan sektor pendidikan

menyediakan SDM berkualitas, sehingga kedua sektor tersebut memerlukan suatu kerjasama yang erat untuk dapat menghadapi persaingan global seperti sekarang ini.

Dalam rangka menyiapkan SDM relevan dengan kebutuhan, sektor pendidikan menunjuk sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi siswanya. Tujuan pendidikan bagi sekolah menengah kejuruan seperti yang tercantum dalam kurikulum SMK adalah :

1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang, 4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Dengan adanya tujuan di atas, maka SMK perlu mempersiapkan program yang dapat menjawab tantangan tersebut. Bersama dengan dunia usaha/industri (DU/DI), SMK membentuk suatu program yang disebut pendidikan sistem ganda (PSG). PSG merupakan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan para siswa mencapai ketrampilan keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang mereka tekuni. Pendekatan ini merupakan upaya untuk mendekatkan kesesuaian antara kebutuhan lapangan kerja dan penyediaan tenaga kerja. Pelaksanaan PSG memerlukan kerjasama yang erat antara SMK dan DU/DI yang sifatnya saling menguntungkan. Program pendidikan dan pelatihan untuk melaksanakan pendidikan sistem ganda (PSG) di SMK pada

dasarnya meliputi komponen pendidikan, yaitu komponen pendidikan normatif, adaptif dan produktif.

Praktik kerja industri dapat dikatakan berhasil atau sukses, jika hasilnya dapat mencapai tujuan diadakannya program itu. Adapun ciri-ciri praktik kerja industri/magang yang sukses menurut Pak Pahan seperti dikutip Annisa Safitri (2006 : 3) adalah:

1) menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, 2) memperkokoh link and match (keterikatan dan sepadanan) antara lembaga pendidikan dan dunia usaha, 3) meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional dan 4) memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Untuk mencapai ciri-ciri diatas siswa harus bisa berinteraksi dengan cepat terhadap perusahaan/industri tempat siswa tersebut melaksanakan praktik kerja industri (prakerin) agar hasil yang diperoleh tercapai secara maksimal. SMK negeri 1 Lintau Buo merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok teknologi rekayasa yang terdiri dari beberapa jurusan, salah satunya teknik mesin. Semua jurusan telah melaksanakan pendidikan sistem ganda sesuai program pemerintah. Biasanya dalam pelaksanaan praktek kerja industri , SMK negeri Lintau Buo menjalankan program prakerin selama 4 bulan dan secara bersama-sama pada tiap jurusan siswa kelas XI pada semester IV atau genap. Sebelum melaksanakan praktik kerja industri para siswa diberi bimbingan mental, administrasi prakerin, informasi dunia usaha/dunia industri dan lain-lain yang berhubungan dengan praktik didunia kerja.

Berdasarkan monitoring yang dilakukan, ditemukan hambatan-hambatan atau permasalahan yang terjadi, terutama pada siswa itu sendiri, permasalahan tersebut berkaitan dengan disiplin ditempat prakerin, adapun permasalahannya antara lain yaitu siswa masuk praktik tidak tepat waktu, sering tidak hadir dengan berbagai alasan tertentu, siswa bekerja tidak sesuai target karena minimnya pengalaman dan pengetahuan, siswa sering bermalas-malasan dikarenakan tidak adanya upah/gaji dari pihak industri, kurangnya komunikasi siswa dengan karyawan dan pemimpin di tempat prakerin, peraturan di tempat prakerin tidak mengikat serta siswa bekerja tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Disiplin praktik siswa adalah sikap kesediaan atau kerelaan dari dalam diri siswa untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang diberlakukan oleh pihak industri. Disiplin praktik sangat penting dengan adanya disiplin praktik siswa akan lebih semangat dan bergairah dalam bekerja, lebih bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya serta dapat membantu produktifitas kerja karyawan pada industri itu sendiri.

Adapun faktor yang mempengaruhi disiplin siswa adalah tujuan kemampuan siswa itu sendiri, teladan karyawan dan pimpinan ditempat prakerin, adanya sanksi dan hukuman apabila melanggar aturan serta ketegasan pemimpin. Sedangkan faktor penghambat disiplin praktik siswa yaitu siswa sering terlambat kerja dikarenakan jarak antara tempat tinggal jauh dari DU/DI, transportasi kurang memadai, adanya hubungan kekeluargaan dengan pihak industri, peraturan tidak mengikat, dan kurang

tegasnya pemilik/pemimpin DU/DI dengan siswa prakerin, siswa bekerja tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur), kurang telitinya dalam bekerja serta siswa malas dalam melakukan pengecekan ulang, siswa kurang memenuhi standar K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang telah ditetapkan DU/DI dalam bekerja dan kurangnya percaya diri dari siswa tersebut dalam melayani konsumen.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Lintau Buo, nilai dari hasil praktik kerja industri masih ada yang dibawah Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan tidak merata, sedangkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 79 seperti terlihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Praktik Kerja Industri, Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Lintau Buo Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nilai Siswa	Frekuensi Siswa (org)	Persentase (%)
1	99-100	0	0%
2	96-98	0	0%
3	93-95	3	5,7%
4	90-92	2	3,8%
5	87-89	15	28,2%
6	84-86	15	28,2%
7	81-83	9	16,9%
8	78-80	7	13,2%
9	75-77	2	3,8%
10	74-76	0	0%
Jumlah		53	100%

(Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Lintau Buo)

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui hasil belajar praktik kerja industri (prekerin) yang didapatkan siswa, hasil yang didapatkan masih

kurang memuaskan dan tidak merata serta masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Hubungan Disiplin

Terhadap Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Siswa Masuk Praktik tidak tepat waktu.
2. Sering tidak hadir praktik dengan berbagai alasan.
3. Siswa bekerja tidak sesuai dengan target karena masih minimnya pengalaman dan pengetahuan.
4. Kurangnya komunikasi siswa dengan karyawan dan pemimpin di tempat prakerin.
5. Peraturan di tempat prakerin tidak mengikat.
6. Siswa bekerja tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur)
7. Masih adanya nilai siswa yang belum mencapai batas KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan dalam penelitian ini. Maka penelitian ini dibatasi pada **“Disiplin siswa, hasil belajar praktik kerja industri (prakerin), dan siswa kelas XII jurusan teknik mesin d SMK Negeri 1 Lintau Buo”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang berarti antara disiplin terhadap hasil belajar praktik kerja industri (prekerin) siswa kelas XII jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin dengan hasil belajar praktik kerja industri (prakerin) siswa kelas XII jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan disiplin dalam pelaksanaan prakerin untuk meningkatkan hasil belajar praktek kerja industri siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan prakerin sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajar prakerin yang lebih baik.

b. Bagi Guru sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan prakerin.

c. Bagi Sekolah sebagai masukan agar lebih dapat meningkatkan disiplin dalam pembekalan pelaksanaan prakerin.

3. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan referensi dan sumbangan pikiran penulis bagi mahasiswa maupun pihak-pihak yang sedang melakukan penulisan yang berkaitan dengan disiplin praktik terhadap hasil belajar prakerin siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat pemahaman dan penguasaan seseorang terhadap pelajaran, yang mana berupa pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap setelah seseorang mengalami proses belajar. Syaiful Sagala (2004: 17) mengemukakan “Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar”. Selanjutnya Oemar Hamalik (2008: 54) “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut”.

Dari pendapat di atas, jelas hasil belajar adalah suatu hasil yang dimiliki siswa berupa sikap pengetahuan dan keterampilan yang baru setelah siswa menempuh suatu proses pengajaran dalam waktu tertentu.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui setelah diberikan penilaian oleh guru. Suharsimi (2008:7) “Penilaian bertujuan untuk mengetahui peserta didik mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah menguasai materi serta mampu mengetahui apakah metode mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum”. Penilaian hasil

belajar dapat diungkapkan dalam bentuk angka dan huruf yang kemudian dilaporkan kepada siswa yang biasa disebut dengan rapor.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Faktor –faktor yang mempengaruhi belajar dapat berasal dari dalam maupun dari luar siswa. Slameto (2010:54) mengatakan : ” faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang ada pada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang ada di luar individu”

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor *internal*

Yang termasuk faktor intren diantaranya:

- a) Faktor jasmaniah yaitu: faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan adalah faktor kelelahan rohani dan kelelahan jasmani.

2) Faktor *eksternal*

Yang termasuk faktor ekstren diantaranya:

- a) Faktor keluarga, yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

B. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

1. Pengertian Praktek Kerja Industri

Prakerin merupakan ciri khusus kurikulum 1999 bagi sekolah menengah kejuruan (SMK). Praktek kerja industri (Prakerin) dilaksanakan oleh sekolah menengah kejuruan. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dari pokok permasalahan maka kata Prakerin digunakan dalam uraian selanjutnya sesuai dengan apa yang dibahas.

Prakerin merupakan program bersama SMK dengan industri yang merupakan keseluruhan program sekolah, dimulai dari penerimaan siswa baru sampai menghasilkan dan memasarkan tamatan yang terorganisir dari majelis sekolah (MS). Hal ini senada yang diungkapkan Dekdikbud (1997:1) dalam penerimaan siswa baru pendidikan sistem ganda adalah program bersama sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan industri dan dilaksanakan di dua tempat, yaitu di sekolah dan industri. Kedua tempat penyelenggaraan program sekolah tersebut merupakan suatu

rangkaian utuh yang tidak terpisahkan dalam rangka pencapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja. Praktek kerja industri dilakukan pada semester ganjil di kelas XII.

Pada dasarnya Praktek Kerja Industri merupakan suatu penyelenggaraan yang mengintegrasikan secara tersistem pendidikan di dunia usaha dan industri. Pengintegrasian kegiatan pendidikan ini akan menghasilkan perbedaan standard nilai di sekolah dan di dunia kerja serta sekaligus mendekatkan *supply and demand* ketenaga kerjaan.

Melalui Prakerin diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi tertentu, yaitu tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan. Prakerin sebagai program bersama SMK dan industri melaksanakan pendidikan di dua tempat yaitu di sekolah dan di dunia usaha. Untuk materi normatif dan adaptif serta produktif teori dan praktek dasar dilaksanakan di sekolah, sedangkan untuk praktek keahlian dilaksanakan di dunia usaha yang disebut dengan praktek kerja industri.

Dalam buku paduan Prakerin (2010:3) dijelaskan Bahwa Prakerin adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang merupakan perpaduan penyelenggaraan keterampilan dan kejuruan secara bersama-sama antara dunia usaha/dunia industri dengan sekolah.

Prakerin merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan kebijakan *Link And Match* yang telah dicanangkan oleh Mendikbud pada tahun 1993. Implikasi dari *Link And Match* mengharuskan pendidikan menengah kejuruan untuk lebih responsif dan mampu beradaptasi terhadap perubahan kerja.

Prakerin dilaksanakan atas dasar kerjasama dunia pendidikan dengan dunia industri. Menurut MenDikbut No. 0490/U/1992 pasal 33, butir (6) dalam buku paduan pelaksanaan praktek kerja industri (Prakerin) (2010:2) menyatakan kerjasama SMK dengan dunia usaha terutama bertujuan untuk meningkatkan kesesuaian program SMK dengan kebutuhan dunia kerja yang diusahakan dengan azas saling menguntungkan. Kerjasama SMK dengan dunia usaha antara lain meliputi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dan magang. Hal ini dimaksudkan untuk mendekatkan kesesuaian mutu tamatan yang meliputi kemampuan kerja dan sikap profesional serta mampu melaksanakan pendidikan secara terencana dan sistematis, melalui kegiatan kerja langsung tingkat keahlian profesional tertentu.

Keahlian profesional yang harus dikuasai pada dasarnya mengandung unsur ilmu pengetahuan teknik . Unsur ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari di sekolah, sedangkan unsur kiat sebagai faktor penentu keprofesionalan hanya dapat dikuasai melalui mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri. Sinkronisasi program pendidikan dan pelatihan pada Prakerin adalah

keterampilan antara pemerataan kemampuan yang ada di sekolah dengan jenis pekerjaan yang ada di dunia industri, yang disusun dan diprogramkan secara bersama-sama oleh pihak SMK dengan dunia industri.

Dengankata lain prakerin dapat dikatakan sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan dan latihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sinkronisasi pendidikan sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperlukan melalui bekerja langsung di dunia usaha untuk mencapai tingkat profesional tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prakerin adalah penyelenggaraan program pendidikan kejuruan yang dilaksanakan bersama antara sekolah dan dunia usaha untuk membentuk tenaga keahlian yang profesional.

2. Pengertian Disiplin Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Beberapa macam pengertian disiplin praktik yang dikemukakan para ahli. Pengertian yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi dan memperjelas seperti yang dikemukakan oleh Sukarna (1992:104) disiplin berasal dari bahasa latin *diciplina*, yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan atau kerohanian serta pengembangan tabiat. Hal ini menekankan pada bantuan siswa untuk mengembangkan sikap yang layak terhadap pekerjaannya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa disiplin adalah keadaan yang menyebabkan atau memberikan dorongan kepada siswa untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan norma-norma dan aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut Alex (1982:199) mengatakan bahwa disiplin adalah suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan-peraturan di suatu perusahaan atau organisasi baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Pada bagian lain dijelaskan pula bahwa dalam rangka meningkatkan disiplin seseorang bukan usaha yang mudah, sehingga diperlukan hukuman bagi mereka yang melanggarnya. Maka pada hakikatnya disiplin merupakan pembatasan pembebasan bagi siswa yang bersangkutan.

Disiplin merupakan kata yang sering kita artikan berupa peraturan-peraturan yang secara eksplisit perlu juga mencakup sangsi-sangsi yang diterima jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut. Sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu merupakan pengertian disiplin yang dikemukakan Muchdarsyah (2000:145).

Dalam kaitannya dengan disiplin praktik, Melayu (2012:193) mengemukakan bahwa:

Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia yang merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan institusi dan norma-norma social yang berlaku.

Disiplin merupakan suatu hal yang menguntungkan bagi suatu organisasi, karena dengan adanya disiplin dapat mewujudkan keteraturan

kegiatan dan pekerjaan, termasuk keteraturan siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam melaksanakan prakerin.

Pentingnya suatu disiplin ditegaskan oleh Saydan (1996:284) sebagai sikap kerelaan dan kesediaan seseorang untuk memenuhi serta mentaati segala norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin menjadi kunci keberhasilan bagi seseorang dalam menjalankan tugas sehari-hari. Karena disiplin mengharuskan orang yang bersangkutan untuk tunduk dan patuh pada aturan yang berlaku.

Dari beberapa pendapat yang diungkapkan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin praktik adalah suatu usaha dari manajemen organisasi perusahaan untuk menerapkan atau menjalankan peraturan ataupun ketentuan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota organisasi tanpa terkecuali.

3. Indikator Penerapan Disiplin Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Menurut Veithzal Rivai bahwa disiplin praktik siswa prakerin dapat ditegakkan bilamana peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak bengkel atau DU/DI ditaati. Adapun indikator disiplin praktik yang dikemukakan oleh Veithzal Rivai (2005:45) menjelaskan bahwa, disiplin praktik memiliki beberapa indikator seperti :

a) Kehadiran

Hal ini menjadi indikator yang mendasar untuk mengukur kedisiplinan, dan biasanya karyawan yang memiliki disiplin kerja rendah terbiasa untuk terlambat dalam bekerja.

b) Ketaatan pada peraturan kerja

Karyawan yang taat pada peraturan kerja tidak akan melalaikan prosedur kerja dan akan selalu mengikuti pedoman kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

c) Ketaatan pada standar kerja

Hal ini dapat dilihat melalui besarnya tanggung jawab karyawan terhadap tugas yang diamanahkan kepadanya.

d) Tingkat kepengawasan yang tinggi

Karyawan memiliki kewaspadaan tinggi akan selalu berhati-hati, penuh perhitungan dan ketelitian dalam bekerja, serta selalu menggunakan sesuatu secara efektif dan efisien.

e) Bekerja etis

Beberapa karyawan mungkin melakukan tindakan yang tidak sopan ke pelanggan atau terlibat dalam tindakan yang tidak pantas. Hal ini merupakan salah satu bentuk tindakan indisipliner, sehingga bekerja etis sebagai salah satu wujud dari disiplin kerja karyawan.

4. Aspek-Aspek Disiplin

Menurut Sutrisno Keteraturan adalah ciri utama organisasi dan disiplin adalah salah satu metode untuk memelihara keteraturan tersebut. Tujuan utama disiplin adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan waktu dan energi. Selain itu, disiplin mencoba untuk mencegah kerusakan atau kehilangan harta benda, mesin, peralatan dan perlengkapan kerja yang disebabkan oleh

ketidakhati-hatian sendau gurau atau pencurian. Disiplin mencoba mengatasi kesalahan dan keteledoran yang disebabkan karena kurang perhatian, ketidakmampuan, dan keterlambatan. Disiplin berusaha mencegah permulaan kerja yang lambat atau terlalu awalnya mengakhiri kerja yang disebabkan karena keterlambatan atau kemalasan. Disiplin juga berusaha untuk mengatasi perbedaan pendapat antar karyawan dan mencegah ketidaktaatan yang disebabkan oleh salah pengertian dan salah penafsiran.

Sutrisno (2010), karakteristik disiplin pegawai yang baik akan tercermin pada sikap pegawai meliputi sebagai berikut:

1. Tingginya rasa kepedulian pegawai terhadap pencapaian tujuan organisasi.
2. Tingginya semangat dan gairah kerja dan inisiatif para pegawai dalam melakukan pekerjaan.
3. Besarnya rasa tanggung jawab para pegawai untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
4. Berkembangnya rasa memiliki dan rasa solidaritas yang tinggi di kalangan pegawai.
5. Meningkatnya efisiensi dan produktivitas kerja para pegawai.

C. Penelitian Yang Relevan

penelitian sebelumnya yang dapat menjadi masukan bagi peneliti antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

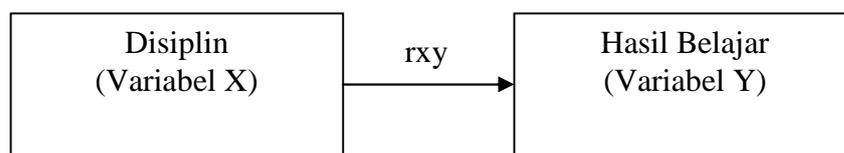
1. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sangkala mahasiswa program studi administrasi Negara jurusan ilmu social politik fakultas ilmu social Universitas Negeri Padang pada tahun 2011 yang berjudul “ Hubungan Motivasi dan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat (Studi pada Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat)”. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa motivasi kerja berhubungan signifikan dengan disiplin kerja pegawaiNegeri Sipil pada Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan dari hasil data bahwa nilai signifikan $0,009 < 0,05$ pada taraf 0,01.
2. Skripsi Isnan Masyjul mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran jurusan ekonomi fakultas ilmu social Universitas Negeri Semarang pada tahun 2005 yang berjudul: “ Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Grobogan”. Kesimpulannya adalah bahwa Disiplin Kerja sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Grobogan, besarnya sumbangan yang diberikan variable disiplin yaitu sebesar 35,5%. Hasil penelitian ini juga memperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,311 atau 31,1%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai sebesar 31,1% sedangkan sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi variable lain yang tidak diungkap dalam penelitian.

D. Kerangka Konseptual

1. Hubungan Disiplin (X) terhadap Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (Y)

Disiplin adalah kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang baik akan mempercepat pencapaian tujuan, sedangkan kurangnya kedisiplinan siswa akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan. Disiplin mencoba mengatasi kesalahan dan keteledoran yang disebabkan karena kurangnya perhatian dan keterlambatan. Disiplin berusaha mencegah permulaan permulaan kerja yang lambat atau terlalu awalnyamengakhiri kerja yang disebabkan karena keterlambatan atau kemalasan. Dengan demikian, diduga bahwa disiplin siswa memiliki arti penting dalam hasil belajar praktik kerja industri.

Secara skematik, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: 1 Kerangka Konseptual

Dimana :

X = Disiplin Siswa

Y = Hasil Belajar Siswa

R_{xy} = Hubungan Variabel X terhadap Variabel Y

Dari skematik di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan atau korelasi disiplin terhadap hasil belajar praktik kerja industri siswa kelas XII jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo, secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2013:64).

Untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, dikemukakan hipotesis dalam taraf kepercayaan 95% sebagai berikut:

1. Hipotesis 0 (H_0) : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar praktik kerja industri (prakerin) siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo.
2. Hipotesis a (H_a) :Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar praktik kerja industri (prakerin) siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut

1. Disiplin berhubungan terhadap hasil belajar praktik kerja industri (prakerin) siswa kelas XII jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo dimana r_{Hitung} (0,438) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,344) dengan harga kritik R Product Moment pada taraf kepercayaan 95 %.
2. Disiplin memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 23,32 %, hal ini menunjukkan disiplin praktik bukan satu-satunya faktor yang berkontribusi/berpengaruh terhadap hasil belajar praktik kerja industri (prakerin) karena banyak faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya hasil prakerin.
3. Dari perolehan perhitungan korelasi di dapat r_{hitung} (0,483) lebih besar dari r_{table} (0,344).

B. Saran

Disiplin praktik ternyata mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar praktik kerja industri, untuk itu disarankan kepada :

1. Siswa hendaklah meningkat kedisiplinannya, baik dalam hal bekerja, pengecekan peralatan sebelum bekerja, pembersihan peralatan sesudah bekerja, datang tepat waktu guna meningkatkan

hasil belajar praktik kerja industri (prakerin) kearah yang lebih baik lagi.

2. Guru harus bisa memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang belum mengerti tentang pemahaman disiplin dalam pelaksanaan prakerin dan berlaku adil pada semua siswa.
3. Sekolah perlu menanamkan pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku sebelum melepas siswa/innya menuju dunia usaha atau dunia industri untuk melaksanakan prakerin, sehingga hal tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran dalam menaati peraturan serta penerapan disiplin yang baik dalam mendorong semangat dan gairah belajar dalam mencapai tujuan pendidikan dan sekolah.
4. Marilah hidup disiplin agar kelak menjadi panutan setiap orang dan bisa di andalkan.
5. Kepada peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor – faktor lain yang mempunyai hubungan terhadap hasil belajar praktik kerja industri. Dengan demikian usaha–usaha peningkatan hasil belajar siswa dapat di laksanakan secara nyata.